

# PENGELOLAAN TAMAN & KONSEP PEMELIHARAAN TAMAN



Dr KASWANTO

**M.K. PENGELOLAAN LANSKAP BERKELANJUTAN (ARL 521)  
DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN - INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
Senin, 30 April 2018**

## MG XIV

### PRINSIP PENGELOLAAN LANSKAP BERKELANJUTAN

**Referensi Utama:**  
Park and Recreation Maintenance  
Management → Roger M. Warren,  
Robert E. Sternloff

Sustainable Landscape Management  
→ Thomas W. Cook and Ann Marie  
Vanderzanden




## PRINSIP-PRINSIP PEMELIHARAAN TAMAN

**Tujuan:**  
mencapai efektifitas di dalam pemeliharaan  
taman

### 1. Penetapan Tujuan dan Standar Pemeliharaan

- Tercipta lingkungan yang bersih
- Tercipta lingkungan yang indah dan estetik
- Tercipta lingkungan yang sehat
- Tercipta lingkungan yang aman

dari waktu ke waktu

Tujuan pemeliharaan taman dipengaruhi oleh: intensitas penggunaan taman, iklim & cuaca, topografi, jumlah dan mutu pemantauan, jenis program pemeliharaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan vandalisme

### 2. Operasional Pemeliharaan Berdasarkan Rencana

- Rencana harus terinci & tersusun secara komprehensif satu sama lain
- Pendekatan sistematis untuk penyempurnaan pekerjaan
- Metoda yang benar dan logis untuk menduga kebutuhan anggaran

### 3. Pemeliharaan Dilaksanakan secara Ekonomis

- Waktu: jadwal harian, mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan, insidental
- Tenaga kerja: jumlah tenaga optimal, ketrampilan → pelatihan
- Peralatan: baru, bekas, sewa
- Bahan: jenis, waktu penggunaan, jumlah

#### 4. Organisasi Pengelolaan Harus Baik

- Target: efisiensi dan efektifitas penggunaan: tenaga kerja, peralatan, bahan, waktu, dan budget.

#### 5. Jadwal Pekerjaan Berdasarkan Kebijakan dan Prioritas yang Benar

- Keputusan apa dan kapan harus dikerjakan
- Pemantauan masalah harus intensif → penetapan prioritas pekerjaan
- Antisipasi pekerjaan pada keadaan darurat

#### 6. Ketersediaan Tenaga Kerja yang Cukup

- Frekuensi pemeliharaan: tinggi - rendah
- Jenis tenaga kerja: tenaga tetap, tenaga honorer, dan tenaga harian
- Tenaga kerja harus terampil: menguasai peralatan, bahan, dan praktek di lapang
- Mampu mengkomunikasikan dengan atasan

#### 7. Sumber dana yang cukup

- Dana untuk pemeliharaan harus direncanakan anggarannya sejak taman dibangun
- Dana adalah penggerak utama kelancaran pekerjaan
- Berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja, alat, dan bahan

#### 8. Penekanan pada Pemeliharaan Pencegahan

- Mencegah lebih baik daripada mengobati
- Pemeliharaan pencegahan dilakukan secara rutin sesuai jadwal (harian, mingguan, bulanan, semeseran, tahunan)

#### 9. Program pemeliharaan dirancang melindungi lingkungan alami

- Pemeliharaan taman menunjang keberlanjutan RTH kota (skala tapak - regional)
- RTH: paru-paru kota, produksi oksigen, mencegah erosi, konservasi air, menyaring polutan, menahan angin, dll.
- Lingkungan baik: manusia, tumbuhan, dan satwa liar.

### 10. Pengelola pemeliharaan taman bertanggung jawab terhadap keamanan umum

- Tanggung jawab: jaminan kenyamanan pengguna taman, dan keamanan tenaga kerja/operator taman
- Pemantauan rutin kondisi taman
- Fasilitas alat bantu bagi pekerja dan operator taman

### 11. Pemeliharaan menjadi pertimbangan dalam perancangan

- Pertimbangan disain: mudah dan bisa dipelihara, mudah diperbaiki, ketersediaan alat dan bahan, anggaran dana
- Pertimbangan: mempertahankan estetika dan keamanan taman

### 12. Operator pemeliharaan bertanggung jawab pada pemeliharaan

- Operator menjamin keindahan, kenyamanan dan keamanan taman dengan melaksanakan pekerjaan pemeliharaan
- Baik buruknya pemeliharaan taman akan memberi dampak positif/negatif bagi citra pengelola
- Masyarakat memberi penghargaan yang baik.

- Kunci keberhasilan taman → tergantung pada pelaksanaan pemeliharaan
- Taman yang baik → disain taman dapat mudah dibangun dan mudah dipelihara → taman berkelanjutan
- Perancang taman → selain memberi petunjuk metoda, standar-standar untuk pelaksanaan pembangunan; juga harus mencantumkan cara-cara pemeliharaannya

### PROSES PENGELOLAAN

1. Menetapkan Tujuan pengelolaan
2. Merencanakan operasional pengelolaan
3. Melaksanakan pekerjaan pengelolaan
4. Memantau kegiatan pengelolaan
5. Mengevaluasi kegiatan pengelolaan, melakukan *re-design* pengelolaan (jika diperlukan)

### RENCANA PENGELOLAAN

→ Disajikan secara tertulis

1. Organisasi pengelola
2. Kebutuhan tenaga kerja
3. Spesifikasi bahan dan alat
4. Skedul pengelolaan
5. Kebutuhan anggaran biaya
6. Metoda kerja

## ❖ PEMELIHARAAN IDEAL

- Pemeliharaan ideal merupakan pemeliharaan yang mengacu pada tujuan dan disain awal.
- Secara periodik dilakukan evaluasi, apakah disain taman dan fungsi taman tidak berubah?
- Dilakukan juga pendekatan disain taman yang mudah dipelihara.



## DESAIN ~ P. IDEAL

- Taman mudah dipelihara
- Border lapangan rumput berbentuk garis organis, atau garis geometris dengan sudut  $> 90^\circ$
- Tujuan taman dipertahankan

## UPAYA PENDUKUNG P. IDEAL

- Disain sederhana
- Elemen taman (*hard & soft*) mudah dicari
- Struktur bahan yang kuat & awet
- Pola sirkulasi jelas, rasional, dan logis
- Jaringan utilitas terencana baik dan terdokumentasi

## ❖ PEMELIHARAAN FISIK

- Konsep pemeliharaan fisik ~ pemeliharaan ideal
- Pemeliharaan fisik → elemen keras & lunak
- Pemeliharaan fisik: pencegahan, pertahanan/ pengendalian, perbaikan/pengobatan.

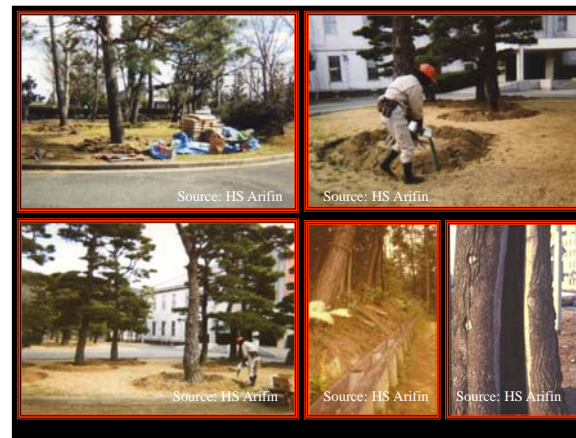
## P. FISIK ~ ELEMEN KERAS

- Pembersihan bahan dari lumut & karat
- Penyapuan jalan, plaza, dan lain-lain
- Pengecatan elemen taman
- Penggantian & perbaikan elemen yang rusak
- Pemeliharaan peralatan



## P. FISIK ~ ELEMEN LUNAK


- Penyiangan, pengendalian gulma
- Penggemburan tanah, penguasaan tanah
- Penyiraman, irigasi
- Pemupukan
- Penyulaman tanaman
- Pengendalian hama & penyakit



## TINGKAT PEMELIHARAAN

- Pemeliharaan Intensif, Semi-intensif, Ekstensif ~ Disain taman
- Tingkat pemeliharaan terkait dengan jumlah tenaga kerja, sebaran jadwal, bahan & alat serta biaya.
- Semakin detil, rumit suatu disain ~ semakin intensif

- Intensif: taman rumah, perkantoran, perhotelan, taman rekreasi, jalur median jalan utama di tengah kota
- Semi-intensif: taman lingkungan, taman kota, jalur hijau jalan.
- Ekstensif: jalan bebas hambatan, lanskap sub-urban, lanskap perdesaan




Source: HS Arifin

Source: HS Arifin

Source: HS Arifin

Source: HS Arifin



Source: HS Arifin

Source: HS Arifin

Source: HS Arifin

Source: HS Arifin

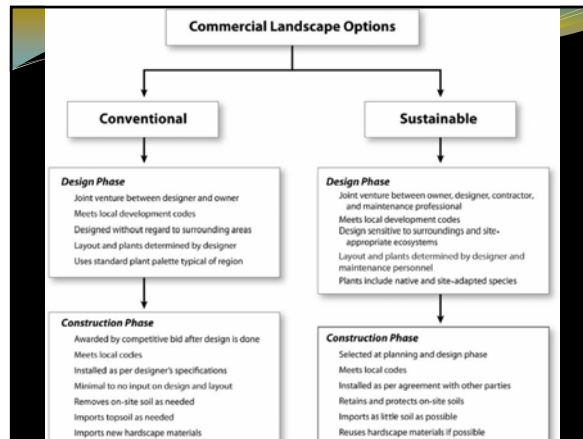


Source: HS Arifin

Source: HS Arifin

Source: HS Arifin

Source: HS Arifin



TERIMA KASIH